

DAFTAR PUSTAKA

- Aime Heene dkk. (2010). *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa.(2016). *Manajemen Bisnis Syariah*.
- Arikunto, S. (1996). *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*, PT Raja Grafindo Persada.
- Barber, C.V. (1999). *Menyelamatkan Sisa Hutan di Indonesia dan AS*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- David, F. R. (2010). "Manajemen Strategi": Konsep. Jakarta: Salemba Empat edisi 12.
- Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln (eds.). 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terj. Dariyatno dkk.
- Daryanto S.S. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*.
- Follet, Mary Parker. (1997) *Defenition of Management*
<http://www.blog.re.or.id/defenisi-manajemen.htm> (diakses tanggal 25 Februari 2022)
- Freddy Rangkuti, 2004, "Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis"
- Hariadi Siswantoro. (2012). *Kajian Daya Dukung Lingkungan Wisata Alam Grojongan Seewu Kabupaten Karanganyar*
- Hartiwi Prabowo, Pona Nurhanka, Sri Budi Utami Nur Hasanah. 2010. *Evaluasi Dan Rekomendasi Strategi Bisnis*. *Jurnal Binus Business Review FEB Universitas Bina Nusantara Vol.1 No.1 Mei 2010*.
- Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L. (2003). "Manajemen Strategis"
- M. Munir dan Wahyu ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta, Thn 2006, Hal 58
- Oliver, Sandra. 2007. "Strategi Public Relations". Penerbit Erlangga. Jakarta.

- Pearce, J. A., & Robinson, R. B. (2007). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pramesti, W. (2021). *ANALISIS SWOT WISATA ALAM MLOKO SEWU, KECAMATAN NGEBEL, KABUPATEN PONOROGO*.
- Selvia, S. (2018). *ALTERNATIF STRATEGI PENGEMBANGAN TAMAN HUTAN RAYA (TAHURA) BANTEN DI KECAMATAN CARITA KABUPATEN PANDEGLANG*.
- Sulistyo, Joko. (2018). "Strategi Pengelolaan Wisata Pinus pengger Oleh Karang Taruna Dusun Sendangsari Desa Terong, Kecamatan Dlingo"
- Suwarsono, Muhammad, 2002. *Manajemen Strategik, Konsep Kasus, Edisi Ketiga*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Syafri, M. (2020). *ANALISIS POTENSI DAN STRATEGI PENGELOLAAN EKOWISATA DI KAWASAN HULU AIR LEMPUR KABUPATEN KERINCI JAMBI*.
- S. Willis, Sofyan. 2013. *Konseling Keluarga (Family Counseling)*.
- Terry, George R. 1958. *Principles of Management*.
- Torang, (2015). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Undang Undang Republik Indonesia no 41 tahun 1999 tentang Kehutanan.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya Pasal 1 angka 15
- Usman, Sinaung, (2016), *Fungsi Manajemen dalam Prakteknya*, Rineka Cipta, Jakarta
- Widiyanto, Hendro, (2014), *Kanjian Sensitifitas Kawasan Hutan Raya (TAHURA) K.G.P.A.A Mangkunagoro I Karanganyar*.
- Zain, A.S. (1998). *Aspek Pembinaan Kawasan Hutan dan Stratifikasi Hutan Rakyat*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Laporan 1 hasil Dokumentasi

1. Pintu masuk TAHURA K.G.P.A.A Mangkunagoro I



2. Kantor TAHURA K.G.P.A.A Mangkunagoro I



3. Wawancara kepada pihak pengelolaan TAHURA K.G.P.A.A Mangkunagoro I



4. Akses lokasi



5. Area lokasi







Lampiran 2 Hasil Wawancara

1. Keadaan potensi yang dimiliki

Pertanyaan	Jawaban
<p>Potensi apa saja yang dimiliki dalam pengelolaan wisata alam Taman Hutan Raya K.G.P.A.A Mangkunagoro I ?</p>	<p>TAHURA K.G.P.A.A Mangkunegoro I memiliki potensi panorama alam seperti camp ground yang disediakan oleh pihak TAHURA guna pengunjung yang ingin berkemah, Air Terjun Parang Ijo yang begitu eksotis dan sendang raja yang merupakan sebuah sumber mata air atau petirtan peninggalan zaman dulu. Kedua potensi keanekaragaman hayati yaitu flora dan fauna yang ada pada TAHURA KGPA A Mangkunagoro I.</p>
<p>Strategi apa saja yang dilakukan dalam melakukan pengelolaan TAHURA K.G.P.A.A Mangkunagoro I, sebagai wisata alam dengan potensi yang ada ?</p>	<p>Melalui pelestarian dan peningkatan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup untuk mempertahankan dan meningkatkan keseimbangan ekosistem, melestarikan keanekaragaman hayati, mempertahankan dan meningkatkan fungsi Perlindungan kawasan, melestarikan keunikan bentang alam, dan melestarikan warisan budaya daerah. Serta, mengarahkan pengembangan kegiatan pariwisata alam dan budaya yang berbasis konservasi pada kecamatan-kecamatan yang berada di bagian Timur wilayah sebagai penggerak utama dan potensi pariwisata lainnya sebagai pendukung</p>
<p>Apakah ada potensi budaya daerah setempat dalam mengembangkan wisata alam Taman Hutan Raya K.G.P.A.A Mangkunagoro I ?</p>	<p>Potensi budaya ada pada tahura sebagai contoh yaitu situs berupa batu bulus yang berkaitan dengan candi sumpah dan sendang raja.</p>

2. Keadaan potensi yang perlu dikembangkan

Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana keadaan potensi yang ada dan strategi apa saja yang perlu dikembangkan oleh pihak pengelola wisata alam Taman Hutan Raya K.G.P.A.A Mangkunagoro I dalam keadaan potensi yang ada sekarang ?</p>	<p>keadaan potensi yang masih ada saat ini masih berupa sarana prasarana, panorama alam, camping ground, air terjun, sendang raja, serta flora fauna yang ada. Untuk strategi yang dikembangkan yaitu melakukan kegiatan pariwisata alam berbasis konservasi dan meningkatkan sarana dan prasarana bagi pengunjung dan memudahkan pengunjung pada saat berkunjung.</p>
<p>Pengelolaan apa saja yang dilakukan oleh pihak Taman Hutan Raya K.G.P.A.A Mangkunagoro I, dengan keadaan potensi yang ada sekarang ?</p>	<p>pengelolaan yang dilakukan yaitu meningkatkan sarana prasarana bagi pengunjung, dan melestarikan keanekaragaman hayati, serta melestarikan warisan budaya daerah sekitar</p>

3. Kekuatan dari wisata alam TAHURA K.G.P.A.A Mangkunagoro I

Pertanyaan	Jawaban
<p>Kekuatan apa yang ada dalam pengelolaan wisata alam Taman Hutan Raya K.G.P.A.A Mangkunagoro I ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah adanya Kepastian terkait hukum kawasan (sudah dikukuhkan) 2. Pengelolaan TAHURA K.G.P.A.A Mangkunagoro I sudah didukung organisasi pengelolaan tingkat tapak. 3. Kemampuan SDM yang ada dalam pengendalian wilayah dan 4. kerjasama tim yang sudah cukup baik. 5. Tersedia area camp bagi pengunjung, situs budaya, panorama alam serta flora dan fauna yang ada pada kawasan TAHURA.
<p>Strategi apa saja yang dilakukan oleh pihak pengelolaan wisata alam Taman Hutan Raya K.G.P.A.A Mangkunagoro I karanganyar dalam mempertahankan kekuatan yang ada ?</p>	<p>Strategi yang dilakukan yaitu melakukan pemeliharaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan, mengajak masyarakat berperan aktif dalam perlindungan hutan, menjaga dan melestarikan kawasan taman hutan raya tetap terjaga serta pemanfaatan kawasan sebagai rekreasi dan wisata alam.</p>

4. Kelemahan dari wisata alam TAHURA K.G.P.A.A Mangkunagoro I

Pertanyaan	Jawaban
<p>Kelemahan apa saja yang terjadi dalam pengelolaan wisata alam Taman Hutan Raya K.G.P.A.A Mangkunagoro I ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih Kurangnya tenaga teknis dalam pengelolaan (konservasi, pelayanan dan pengamanan) 2. Luas kawasan yang terbatas sehingga sulit untuk melakukan pengembangan koleksi tumbuhan dan satwa 3. Sarana prasarana utama, kualitasnya masih kurang memadai
<p>Strategi apa yang dilakukan pihak pengelolaan Taman Hutan Raya K.G.P.A.A Mangkunagoro I dalam mengatasi kelemahan yang terjadi ?</p>	<p>Strategi yang dilakukan oleh pihak pengelolaan dalam mengatasi kelemahan yang ada dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga teknis dan berupaya meningkatkan luasan lahan dalam pengembangan koleksi tumbuhan dan area wisata alam, serta meningkatkan sarana prasarana utama, terutama sarana prasarana bagi pengunjung dalam berwisata.</p>

5. Peluang dari wisata alam TAHURA K.G.P.A.A Mangkunagoro I

Pertanyaan	Jawaban
<p>Peluang apa saja yang ada di wisata alam Taman Hutan Raya K.G.P.A.A Mangkunagoro I ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dukungan dari masyarakat sekitar kawasan sangat kuat. 2. Semakin meningkatnya permintaan jasa wisata/rekreasi alam dan budaya semakin meningkat 3. Perlunya meningkatkan kebutuhan sumber genetik untuk menunjang budidaya semakin meningkat 4. Potensi usaha ekonomi produktif / masyarakat sekitar Kawasan cukup besar.
<p>Strategi apa saja yang di lakukan pihak pengelola Taman Hutan Raya K.G.P.A.A Mangkunagoro I dalam memanfaatkan peluang yang ada ?</p>	<p>Strategi yang dilakukan dalam memanfaatkan peluang yang ada dengan memberikan edukasi lebih pada warga sekitar dalam fungsi hutan dan pemanfaatan hutan secara lestari, menyediakan layanan ekowisata pada pengunjung, dan pengembangan melalui ekonomi produktif masyarakat daerah penyangga kawasan</p>

6. Ancaman dari wisata alam TAHURA K.G.P.A.A Mangkunagoro I

Pertanyaan	Jawaban
<p>Ancaman apa saja yang ada dalam pengelolaan wisata alam Taman Hutan Raya K.G.P.A.A Mangkunagoro I ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketergantungan masyarakat terhadap hasil hutan masih cukup tinggi. 2. Iklim mempercepat kerusakan sarpras dan potensi bencana pohon tumbang cukup tinggi. 3. Potensi kerusakan kawasan sebagai dampak dari aktivitas pengunjung dan pembangunan sarpras cukup tinggi. 4. Potensi kebakaran hutan cukup tinggi.
<p>Strategi apa saja yang dilakukan pihak pengelolaan dalam mengatasi ancaman yang terjadi dalam pengelolaan wisata alam Taman Hutan Raya K.G.P.A.A Mangkunagoro I ?</p>	<p>Strategi yang dilakukan dalam mengatasi ancaman yang terjadi dengan melakukan sosialisasi pada masyarakat tentang pemanfaatan hutan secara lestari, meningkatkan sarana prasarana pengunjung, meningkatkan keselamatan pengunjung dalam berwisata, meningkatkan peran masyarakat dalam menjaga kawasan sekitar hutan dan meningkatkan patroli secara berkala untuk mengatasi kebakaran hutan yang terjadi di sekitar kawasan TAHURA</p>